

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pastikan Pansus JIS Fokus Teknis Bukan Politis

Gambir, Warta Kota

Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta memastikankan rencana pembentukan Panitia Khusus (Pansus) Jakarta International Stadium (JIS), Jakarta Utara fokus pada persoalan teknis, bukan politis.

Hal itu diucapkan PDIP untuk menjawab stigma masyarakat soal perbaikan JIS yang bermuatan politis, karena proyek itu warisan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (2017-2022).

Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono mengatakan, rencana pembentukan JIS untuk mengevaluasi proyek itu secara menyeluruh telah bergulir di beberapa anggota fraksi PDIP.

Pembentukan Pansus ini guna mencari tahu kebenaran proyek tersebut, karena JIS dianggap tidak memenuhi standar FIFA padahal telah menghabiskan duit Rp 4,5 triliun.

"Tinggal apakah ada respon dari fraksi-fraksi lain, karena kami nggak mungkin sendirian dan fraksi-fraksi lain merespon ini atau tidak. Tapi maksud saya, kita ini jangan digiring oleh persoalan politislah, karena sebenarnya kalau mau ditilik secara detail, ini murni persoalan teknis, nggak ada persoalan politis," kata Gembong. Menurutnya, pihak yang menggiring persoalan ini menjadi ranah politik adalah para pendukung Anies Baswedan. Mereka tidak terima warisan Anies dianggap tidak memenuhi standar FIFA dan bereaksi ketika JIS akan diperbaiki untuk kepentingan Piala Dunia U-17.

"Pernyataan yang disampaikan oleh timnya Pak Anies yang selalu bertolak belakang itu saja, dan seolah-olah ini adalah barang sakral yang tidak boleh tersentuh, barang yang sudah sangat sempurna.

Jadi ketika kami mau nyoel-nyoel (campur tangan) dianggap kami giring-giring ke persoalan politis, kan ini jadi persoalan juga, jadi titik sentralnya di situ," ungkapnya.

Gembong mengingatkan, sesuatu yang dikerjakan manusia tidak selalu sempurna, alias ada saja kekurangannya. Karena itu, Pansus itu dibuat untuk mengevaluasi secara menyeluruh proyek tersebut.

"Kita juga harus mengakui sebagai apapun yang kita kerjakan, belum tentu sempurna kan, karena kita sadar tidak sempurna maka ketika ada orang lain yang mau menyempurnakannya, harusnya kita berterima kasih kan," imbuh anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta ini.

Penanganan Teknis

Diberitakan sebelumnya, Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta mendorong adanya pembentukan pansus untuk mendalami proyek JIS, Jakarta Utara. Diketahui, proyek senilai Rp 4,5 triliun itu menimbulkan polemik, karena dianggap tidak memenuhi standar organisasi sepakbola dunia, FIFA.

Sekretaris Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Dwi Rio Sambodo mengatakan, harus ada penanganan teknis secara mendasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang terkait sarana dan prasarana JIS. Termasuk, kata dia, adanya audit total dari aspek perencanaan maupun pembangunannya.

"Bentuk Pansus JIS jika dipandang perlu, apalagi ini sudah menggunakan banyak uang rakyat sekitar Rp 4,4 triliun dari PEN (pemulihan ekonomi nasional) dan APBD DKI," kata Rio pada Senin (10/7/2023).

[faf]